

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu: (1) Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, (2) Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh idera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan, (3) Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Dalam penelitian deskriptif verifikatif, peneliti mengevaluasi atau menguji kembali hasil penelitian lain agar dapat memberi gambaran terbaru tentang suatu peristiwa. Menurut Hasan (2006:11) “penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, dimana pengujian hipotesis tersebut mengandung perhitungan-perhitungan statistik”.

Dengan metode ini penulis bermaksud untuk mengetahui fakta-fakta dari gejala yang ada dengan jalan mencari keterangan secara faktual. Maka dikumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian ini, yang dalam hal ini data

mengenai kualitas aktiva produktif yang selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan untuk dicari pengaruhnya terhadap rentabilitas.

Dengan penelitian verifikatif ini maka hipotesis yang diajukan oleh penulis akan diuji kebenarannya.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2006:31) “variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian dapat dirumuskan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan yakni “Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap rentabilitas pada PT. Bank Jabar Banten” maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. *Variabel independen* (variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain tetapi justru mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu kualitas aktiva produktif. Kualitas aktiva produktif dimaksudkan sebagai kolektibilitas atau ketepatan pembayaran kembali pokok atau

angsuran pokok oleh nasabah serta kemampuan peminjam yang ditinjau dari keadaan usaha yang bersangkutan untuk kredit yang diberikan serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan untuk surat berharga.

Kualitas aktiva produktif dihitung berdasarkan perbandingan (rasio) antara penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAD) dan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAWD).

Rumus untuk perhitungan kualitas aktiva produktif adalah:

$$KAP = \frac{PPAD}{PPAWD}$$

2. *Variabel dependen* (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah rentabilitas.

Rentabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rasio rentabilitas merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Untuk melakukan pengukuran terhadap rentabilitas bank ini, penulis memilih rasio rentabilitas *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi laba bersih sebelum pajak dibandingkan dengan rata-rata total aktiva.

Rumus untuk mencari *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset Ratio} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasionalisasi variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Aktiva Produktif (Variabel X)	<p>Kualitas aktiva produktif dengan perhitungan:</p> $\text{KAP} = \frac{\text{PPAD}}{\text{PPAWD}}$ <p>PPAD = penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk</p> <p>PPAWD = penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk</p>	Rasio
Rentabilitas (Variabel Y)	<p><i>Return on Assets</i> dengan perhitungan:</p> $\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2006:72) menerangkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”. Populasi terdiri dari manusia/orang, file-file atau dokumen-dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian.

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh data laporan keuangan yang terdapat pada PT. Bank Jabar Banten dari tahun mulai berdiri sampai dengan tahun 2008.

3.3.2 Teknik Sampling

Pengertian teknik sampling menurut Sugiyono (2006:73) adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif PT. Bank Jabar Banten selama 31 periode triwulanan (Maret tahun 2001 sampai dengan September tahun 2008).

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik yang digunakan sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel tersebut adalah:

- Data untuk mencari kualitas aktiva produktif dan rentabilitas ada pada laporan neraca, laba rugi, dan kualitas aktiva produktif.
- Perusahaan yang diteliti mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2008.

- Periode yang diambil yaitu periode yang masih baru sehingga data-data laporan keuangan tersebut lebih mencerminkan kondisi perbankan saat sekarang dan dapat mewakili maksud dan tujuan dari penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung yang memiliki hubungan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data tersebut diperoleh dari literatur-literatur baik yang terdapat di perusahaan (*website* perusahaan) maupun di perpustakaan untuk mencari dasar pemikiran atau teori yang mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

Data yang digunakan yaitu laporan keuangan Bank Jabar Banten mulai dari Maret 2001 sampai dengan September 2008, yang diperoleh dari situs resmi Bank Jabar Banten dan Bank Indonesia. Selain itu juga dengan cara membaca dan mempelajari teori-teori melalui buku-buku (*text book*), jurnal, internet, surat kabar serta dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Setelah data yang

diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan dengan cara menyusun data yang berasal dari laporan keuangan Bank Jabar Banten, yaitu dari neraca, laba rugi dan kualitas aktiva produktif yang diterbitkan oleh bank berdasarkan jenisnya dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu untuk menganalisis data sampel dengan skala rasio. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung kualitas aktiva produktif (KAP) Bank Jabar Banten. Yaitu dengan membandingkan antara jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAD) dengan jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAWD).
2. Menghitung tingkat rentabilitas Bank Jabar Banten dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), yaitu membandingkan antara total laba bersih sebelum pajak dengan rata-rata total aktiva. Semakin tinggi ROA maka rentabilitas bank tersebut semakin baik.

Setelah menghitung kedua variabel tersebut, selanjutnya dilakukan pengolahan dan penganalisisan data. Adapun tahapan dalam melakukan pengujian analisis data yaitu:

1. Uji normalitas data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik parametrik, karena data yang akan diuji berbentuk data rasio. Menurut Sugiyono (2006:173) apabila menggunakan statistik parametric maka setiap data pada setiap variabel terlebih dahulu diuji normalitasnya. Uji normalitas

data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas data yang digunakan adalah *Kormogorov Smirnov Test* dengan bantuan komputer yaitu menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

2. Analisis Korelasi Pearson (*Product Moment*)

Dalam buku Hasan (2006:43) “koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan”. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson, yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2006:210)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = variabel *dependen* (kualitas aktiva produktif)

Y = variabel *independen* (rentabilitas)

n = banyaknya sampel

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, penulis menyajikan keeratan hubungan tersebut dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.2
Jenis keamatan hubungan antar variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,599$	Sedang
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1,000$	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2006:183)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengukur presentase pengaruh dari kualitas aktiva produktif (variabel independen) terhadap rentabilitas (variabel dependen), maka digunakan KD yang merupakan kuadrat koefisien korelasi dan biasanya dinyatakan dalam persen.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Hasan, 2006:63)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determenasi

r = Nilai Koefisien Kolerasi

Hasan (2006:63) mengemukakan bahwa nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq$

$K_d \leq 1$):

Jika nilai $K_d = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Jika nilai $K_d = 1$, berarti variasi (naik-turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).

Jika nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas atau kualitas aktiva produktif terhadap variabel terikatnya atau rentabilitas.

Rancangan pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh positif terhadap rentabilitas pada perusahaan bank.

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien korelasi berarti atau signifikan. Jika (H_0) ditolak maka (H_a) dapat diterima. Perumusan H_0 dan H_a untuk penelitian ini adalah:

H_0 : $\rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh positif dari Kualitas Aktiva Produktif terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Jabar Banten.

H_a : $\rho \neq 0$, Terdapat pengaruh positif dari Kualitas Aktiva Produktif terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Jabar Banten.

2. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

